

ABSTRAK

Achyanoor. 2018. *Manajemen Pengelolaan Aplikasi Zakat SiMBA Pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) **Sa'adah S.Ag., MH** (II) **Hariyanto SE., M.M**

Kata Kunci: Manajemen pengelolaan, aplikasi zakat, SiMBA.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya aplikasi zakat SiMBA pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, akan tetapi dalam pengoperasian aplikasi zakat ini hanya empat orang pelaksana harian saja, sehingga tidak ada bagian khusus yang mengelola aplikasi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan aplikasi zakat SiMBA pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dan kendala yang dihadapinya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. dengan teknik pengambilan data berupa observasi lingkungan kantor BAZNAS Kalimantan Selatan, wawancara kepada pengelola aplikasi zakat SiMBA pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian ini menghasilkan, *pertama:* manajemen pengelolaan aplikasi zakat SiMBA pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan terlaksana dengan baik dan bisa menyelesaikan masalah yang menghambat, namun belum efektif dan efisien karena pekerjaan masih dilakukan secara tumpang tindih dimana selain bertugas mengelola aplikasi zakat SiMBA juga harus mengerjakan tugas harian dari divisinya. *Kedua:* kendala dari pengelolaan aplikasi zakat SiMBA datang dari dua faktor yaitu internal dan eksternal, faktor internal adalah kurang lengkapnya data yang dimasukkan oleh operator aplikasi zakat SiMBA. Faktor eksternal adalah yang pertama, ketika BAZNAS Pusat melakukan pengembangan aplikasi, maka aplikasi zakat SiMBA tidak bisa diakses sementara. Kedua, karena masih dalam pengembangan maka terkadang tidak bisa diakses sementara. Ketiga, ketika jaringan internet mengalami gangguan maka tidak bisa diakses. Keempat, kategori *item* pada aplikasi terkadang tidak muncul. Kelima, karena masih dalam pengembangan maka aplikasi ini belum semudah aplikasi sejenisnya yang ada di perusahaan. Keenam, kendala berasal dari mustahik atau muzakki yang tidak melengkapi data.